

## Pengaruh Program Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan

Sofiyanti Karimah<sup>1</sup>, Muhamad Masrur<sup>2</sup>, Muhammad Shulthoni<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Email: karimahsofiyanti@gmail.com<sup>1</sup>, m.masrur@uingusdur.ac.id<sup>2</sup>,  
m.shulthoni@uingusdur.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Keluarga Harapan pada tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wringinagung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara terhadap penduduk yang menerima manfaat PKH di Desa Wringinagung, sementara data sekunder diperoleh dari situs web resmi [jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id) dan [jateng.bps.go.id](http://jateng.bps.go.id) Kabupaten Pekalongan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PKH telah berhasil dalam meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat dengan cara memberikan kontribusi terhadap akses yang lebih baik dalam layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Program ini juga mampu membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dan rentan di Desa Wringinagung, serta mampu membantu dalam meningkatkan pendapatan mereka dengan diberikannya bantuan tunai yang diberikan. Melalui PKH, diharapkan bahwa keluarga penerima manfaat di Desa Wringinagung dapat keluar dari lingkaran kemiskinan dengan perbaikan masa depan terutama dalam hal kesehatan dan pendidikan, serta mampu untuk memberikan akses yang lebih baik kepada kelompok non-produktif seperti lansia dan individu dengan disabilitas berat

**Kata kunci:** PKH, kemiskinan, dampak, kesejahteraan, masyarakat.

**ABSTRACT:** This research aims to analyze the impact of the Family Hope Program (PKH) on the level of welfare of residents in Wringinagung Village. The research approach used is a qualitative descriptive method with data collection from primary and secondary sources. The main data was obtained through observations and interviews with people who received PKH benefits in Wringinagung Village, while secondary data was obtained from the official websites [jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id) and [jateng.bps.go.id](http://jateng.bps.go.id) in Pekalongan Regency. The results of this research show that PKH has succeeded in improving the quality of life of beneficiary families by providing better access to education, health, and social welfare services. This program is also able to help reduce the financial burden on poor and vulnerable families in Wringinagung Village, as well as increase their income by providing cash assistance. Through PKH, it is hoped that beneficiary families in Wringinagung Village can escape the cycle of poverty with an improved future, especially in terms of health and education, as well as being able to provide better access to non-productive groups such as the elderly and individuals with severe disabilities.

**Keywords:** PKH, poverty, impact, welfare, society.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara terpadat yang mempunyai populasi penduduk sangat besar. Data populasi global telah mencapai 8,05 miliar jiwa pada 28 Juli 2023. Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar yang menduduki peringkat ke-empat di dunia, dengan total populasi 278.120.979 jiwa. Jumlah

penduduk Indonesia setara dengan 3,45% total penduduk dunia (Worldmeters, 2023). Sebagai negara berkembang dan negara yang memiliki populasi yang padat, Indonesia menghadapi tantangan serius terkait dengan kemiskinan. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik, pada bulan Maret 2023, sekitar 4,71% dari anggota rumah tangga di Indonesia masih berada di dalam garis kemiskinan, dengan rata-rata pendapatan bulanan per rumah tangga miskin sekitar Rp2.592.657,- (Badan Pusat Statistik, 2023).

Kemiskinan dapat dianggap sebagai ketidakmampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diukur melalui pengeluaran. Garis kemiskinan mengukur batas pemenuhan kebutuhan dasar dalam angka tertentu, sehingga penduduk dengan pengeluaran perkapita di bawah garis ini dianggap miskin. Bagi negara berkembang, masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial masyarakatnya merupakan isu penting. Untuk mengatasi masalah ini, penanganan kemiskinan harus menjadi prioritas guna terciptanya kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat (Priyono Nuwun, 2020). Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, pemerintah Indonesia mengadopsi kebijakan Conditional Cash Transfer (CCT) sebagai bagian dari upayanya untuk mengurangi jumlah penduduk miskin. Program ini kemudian dikenal menjadi Program Keluarga Harapan (Supriyanto R, 2014).

Program Keluarga Harapan merupakan program inisiatif yang memberikan bantuan sosial dengan syarat terhadap individu atau keluarga yang berada dalam kondisi miskin atau rentan yang telah tercatat di dalam basis data program penanganan fakir miskin yang diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial. Keluarga-keluarga ini diidentifikasi sebagai penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan (Wumu, 2019). Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat dengan memastikan akses mereka terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, serta mengurangi beban pengeluaran, sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga yang berada dalam kondisi miskin dan rentan. PKH bertujuan untuk mencegah keluarga miskin agar tidak terus berada dalam keadaan miskin dengan memperluas akses layanan kepada keluarga penerima manfaatnya (Sofianto, 2020).

Program Keluarga Harapan mulai diterapkan di tujuh provinsi sejak tahun 2007, dan sejak tahun 2012, program ini berkembang menjadi program nasional. PKH berbeda dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) karena pesertanya memiliki berbagai kewajiban yang harus dipatuhi. Jika penerima PKH tidak memenuhi kewajiban tersebut, maka mereka akan menghadapi sanksi berupa pemotongan bantuan, dan dalam kasus terburuk, mereka bisa dikeluarkan dari penerima manfaat program PKH jika tidak mematuhi komitmen di dalam program (Andaniyati dkk., 2021).

Keluarga yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pemerintah adalah yang menjadi penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan. Keluarga penerima manfaat PKH mempunyai hak dan kewajiban yang sama, termasuk mendapatkan bantuan uang tunai serta akses ke layanan kesehatan dan pendidikan. Meskipun demikian, jumlah bantuan yang diterima oleh keluarga penerima manfaat PKH adalah bervariasi tergantung pada jumlah anggota keluarga dan komponen yang relevan (Hasna, 2020).

Desa Wringinagung adalah salah satu desa yang memiliki masalah dalam hal perekonomian masyarakat yang mengakibatkan sulitnya masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan lapangan kerja dan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar. Sebagian besar masyarakat di desa Wringinagung bekerja sebagai petani/buruh. Dimana ketidakseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dasar dan hasil yang dihasilkan telah terjadi.

Sejumlah penelitian telah dilakukan di beberapa negara berkembang terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH), termasuk didalam aspek konsep program,

pelaksanaan, dampak pada penerima manfaat, dan kontribusinya dalam mengatasi kemiskinan. Dalam hal konsepnya (Nainggolan, 2019) menyatakan bahwa Program Keluarga Harapan belum mencapai seluruh anggota keluarga secara efektif. Dalam penelitian pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan PKH sering kali teridentifikasi. Salah satu masalah umum terkait dengan PKH adalah keterlambatan dalam penyaluran bantuan yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk masalah verifikasi. Hal ini terkait dengan peraturan yang mengatur proses pencairan dana bantuan oleh Kementerian Sosial atau pemerintah pusat. Selain itu, ditemukan bahwa perlu meningkatkan sosialisasi dan pendidikan kepada masyarakat karena pemahaman terhadap PKH masih terbatas

Adanya program PKH di Indonesia dapat menghasilkan perubahan yang besar jika disesuaikan dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Museliza, 2020), disebutkan bahwa PKH memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Dengan mempertimbangkan bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang mengevaluasi dampak PKH di Desa Wringinagung, maka penting untuk dilakukan sebuah penelitian yang menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat penerima manfaat PKH di Desa Wringinagung.

Selama berjalannya Program Keluarga Harapan di Desa Wringinagung, jika dilihat sekilas belum terlihat secara jelas apakah program PKH ini mampu meningkatkan taraf kesejahteraan kepada penerima manfaat. Maka dari itu penelitian ini berusaha untuk menganalisa lebih jauh mengenai dampak dari adanya program tersebut dengan disertai bukti-bukti yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan memahami dampak Program Keluarga Harapan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wringinagung.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melalui sebuah metode-metode untuk memahami serta mengeksplorasi makna yang tersimpan dari individu maupun sekumpulan individu yang bersumber dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2015). Adapun menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian deskriptif adalah metode untuk membandingkan satu variabel atau lebih sehingga peneliti dapat mengetahui nilai tanpa membuat perbandingan.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Wringinagung yang terletak di Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Dan adapun untuk waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 minggu. Dimana peneliti melakukan penggalan data berupa observasi, dan wawancara, serta mencari data-data sekunder penelitian, serta dilanjutkan dengan menyusun penelitian dalam rentang waktu tersebut.

### **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data merupakan proses yang digunakan oleh peneliti untuk mengakuisisi informasi yang diperlukan di dalam penyusunan hasil penelitian. Dalam

penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan anggota KPM Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wringinagung, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan. Dimana sampel data primer yang didapat adalah berjumlah 5 orang serta observasi tempat penelitian. Dan untuk data sekunder didapat dari laman website [jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id) kabupaten Pekalongan dan [jateng.bps.go.id](http://jateng.bps.go.id) Provinsi Jawa Tengah.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) analisa data kualitatif adalah teknik analisa yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus sehingga data didapat secara tuntas hingga datanya jenuh. Adapun untuk aktivitas dalam analisis data interaktif ini dibagi menjadi tiga, diantaranya:

1. Mereduksi Data  
Mereduksi data merupakan merangkum dengan langkah memilah bagian-bagian penting yang ada di dalam sumber data.
2. Penyajian Data  
Di dalam metode penelitian kualitatif menggunakan sajian data dengan berbagai bentuk diantaranya adalah bentuk uraian, bagan, ataupun tabel dalam berkaitan pada suatu kategori ataupun yang sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini sistem penyajian datanya adalah menggunakan bentuk uraian paragraf.
3. Menarik Kesimpulan  
Kesimpulan adalah temuan yang berupa data yang masih remang-remang dan menjadi jelas setelah di teliti. Dalam kesimpulan penelitian ini diambil dengan mengambil kalimat dari sebuah ide pemikiran yang ditemukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di Desa Wringinagung. PKH mampu untuk meningkatkan kualitas hidup PKM melalui penyediaan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Selain itu, program ini juga berhasil dalam mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin di Desa Wringinagung.

### 3.1 Profil Desa Wringinagung

Wringinagung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Wringinagung adalah desa yang terdiri dari beberapa macam dukuh, yaitu: Dukuh Gondorio, Blendo, Prajegan, Damyak, Welu, Sigalung, Sijegur dan Dukuh Jati. Desa Wringinagung terletak di dataran rendah dengan elevasi antara 40 dan 140 mdpl. Area perkebunan sengon dan pemukiman penduduk di sekitar jalan desa membentuk merupakan salah satu karakteristik wilayahnya. (UTN Universitas Teknologi Nusantara, 2022)

Luas wilayah Desa Wringinagung adalah sekitar 376.036 Ha. Orbitrasi jarak Desa Wringinagung ke Ibukota Kabupaten adalah 13 km, sedangkan jarak ke Ibukota kecamatan adalah 2 km. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik, 2023) Kabupaten Pekalongan, Desa Wringinagung mempunyai 4,475 jiwa yang tersebar dalam 4 wilayah RW. Desa Wringinagung mempunyai batas-batas sebagai berikut:

Batas Utara: Langkap Kecamatan Kedungwuni

Batas Timur: Desa Kalimojosari Kecamatan Doro

Batas Selatan: Desa Dororejo Kecamatan Doro

Batas Barat: Desa Sawangan, Desa Rowocacing, dan Desa Legokgunung.

Desa Wringinagung adalah wilayah budidaya dengan mayoritas penduduknya menghasilkan beberapa bahan makanan yang penting untuk kehidupan mereka. Hasil pertanian Desa Wringinagung termasuk berbagai jenis buah dan sayuran, seperti durian, rambutan, kacang tanah, ketimun, terong, dan cabai. Terdapat juga pohon sengon yang biasanya ditanami bersama tanaman lain seperti lengkuas, singkong, ubi-ubian, dan sebagainya di hampir sebagian lahan perkebunan desa.

Mayoritas sumber daya manusia di Desa Wringinagung terdiri dari buruh serabutan, petani, Pegawai Negeri Sipil, pedagang, nelayan, pengrajin, peternak, dan buruh swasta. Diantara bidang pekerjaan tersebut, masyarakat di Desa Wringinagung didominasi oleh petani, buruh serabutan, dan sebagian yang lainnya adalah usia produktif dan non-produktif yang pengangguran.

### **3.2 Kondisi Kemiskinan di Desa Wringinagung**

Desa Wringinagung merupakan salah satu desa yang memiliki masalah dalam hal perekonomian masyarakatnya yang mengakibatkan sulitnya masyarakat untuk mencapai taraf kesejahteraan di dalam hidupnya, hal ini dikarenakan kurangnya lahan pekerjaan dan gaji pokok mereka yang tidak mencukupi dalam pemenuhan standar kehidupan pokok. Mayoritas masyarakat di Desa Wringinagung bekerja sebagai petani dan buruh serabutan, dimana telah terjadi ketidakseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dasar dengan pendapatan yang dihasilkan. Dalam observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 September 2023, ditemukan bahwa banyak sekali usia remaja dan anak-anak yang tidak melaksanakan pendidikan wajib di sekolah formal karena terkendala biaya. Ditemukan juga usia produktif siap kerja yang masih menjadi pengangguran karena sulitnya mereka dalam memenuhi kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan. Banyaknya remaja dan anak-anak yang memilih berhenti sekolah karena adanya kendala biaya juga berpengaruh terhadap tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya kesejahteraan masyarakat di Desa Wringinagung.

Dalam observasi dan wawancara pada tanggal 27 September 2023 terhadap lima sampel, yaitu merupakan beberapa masyarakat yang mendapatkan Program Keluarga Harapan di Desa Wringinagung, ditemukan bahwa sebagian anak-anak yang putus sekolah atau yang tidak sekolah disebabkan karena kendala ekonomi dari para orangtua yang hanya mengandalkan hasil dari bekerja sebagai petani dan buruh serabutan, yang mana gaji mereka hanya cukup untuk kehidupan sehari-hari. Dari hal itu juga akhirnya banyak orangtua yang tidak bisa menyekolahkan anaknya dan memerintahkan anaknya untuk berhenti sekolah agar dapat turut serta dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarganya.

Selain pendidikan, masalah terkait kesehatan juga cukup serius untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, di Desa Wringinagung ditemukan beberapa masyarakat dengan kondisi menengah ke bawah yang memilih untuk melakukan pengobatan dari rumah dan sesekali harus mengecek

kondisinya ke puskesmas yang terletak di Kecamatan Doro karena mereka terhalang biaya jika harus berobat ke rumah sakit. Dalam hal ini masyarakat harus diberikan jaminan kesehatan, terlebih bagi lansia dan penyandang disabilitas yang harus diperhatikan kesejahteraannya, karena usia tersebut tidak memungkinkan lagi untuk bekerja keras seperti usia produktif pada umumnya. Maka dari itu penerima program keluarga harapan di Desa Wringinagung perlu mendapat perhatian dalam hal Kesehatan. Dengan pemberian jaminan kesehatan, diharapkan agar kualitas hidup masyarakat dapat meningkat terlebih dalam kesehatan pada kelompok keluarga miskin.

### **3.3 Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Wringinagung**

Program Keluarga Harapan merupakan inisiatif dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan perlindungan sosial kepada warga miskin dengan memastikan pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga, pendidikan, serta layanan kesehatan. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dan menghentikan siklus kemiskinan (Mustika Hasna dkk., 2019).

Analisis ekonomi mengindikasikan bahwa implementasi PKH bertujuan untuk mengurangi beban keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Peningkatan pendapatan dan pengurangan pengeluaran dapat signifikan membantu masyarakat penerima manfaat PKH dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Ini karena keluarga miskin seringkali menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan non-pangan, seperti biaya perawatan kesehatan, pendidikan, listrik, sewa rumah, dan lainnya, yang dianggap terlalu tinggi dan memberikan beban finansial pada rumah tangga miskin (Andaniyati dkk., 2020). Hukum Engel menjelaskan kondisi ekonomi secara mikro dengan mengatakan bahwa jumlah uang yang dihabiskan oleh suatu keluarga untuk kebutuhan dasar, terutama makanan, berkorelasi positif dengan penghasilan keluarga. Namun, secara proporsional, jika alokasi dana untuk kebutuhan dasar semakin berkurang, maka proporsi yang dialokasikan untuk kebutuhan tambahan akan semakin meningkat (Andika, 2021).

Sesuai dengan yang telah disampaikan sebelumnya, Program Keluarga Harapan adalah inisiatif yang memberikan bantuan sosial kepada keluarga atau individu yang berada dalam kondisi miskin, yang terdaftar dalam database program penanganan fakir miskin yang dikelola oleh pusat data dan informasi, dan diakui sebagai penerima manfaat Program Keluarga Harapan (Umaroh, 2019). Tujuan dari Program Keluarga Harapan adalah untuk membangun sistem perlindungan sosial bagi masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. Pemerintah bertujuan meningkatkan akses mereka ke layanan sosial dasar, termasuk kesehatan, pendidikan, dan nutrisi, melalui Program Keluarga Harapan.

Syarat untuk menjadi penerima manfaat Program Keluarga Harapan adalah mereka yang ditetapkan oleh pemerintah karena telah memenuhi syarat-syarat dan kriteria kepesertaan. Keluarga penerima manfaat PKH mempunyai kewajiban dan hak dalam penerimaan manfaat PKH (Hasrul Hanif, 2015). Keluarga yang menerima manfaat PKH memiliki hak dan kewajiban dalam menerima bantuan, yang dapat berupa uang, layanan kesehatan, dan pendidikan. Jumlah bantuan yang diterima oleh keluarga penerima manfaat PKH bervariasi sesuai dengan jumlah anggota keluarga atau komponen yang mereka miliki (Hasna, 2020).

Setiap tiga bulan sekali, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Wringinagung menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan, yang membantu meningkatkan

pendapatan mereka. Bantuan ini disalurkan sesuai dengan kategori komponen bantuan. Selain itu, dengan adanya tambahan bantuan seperti subsidi LPG, listrik, dan beras, serta program-program seperti Program Indonesia Pintar (PIP) dan Program Indonesia Sehat (PIS), beban pengeluaran untuk konsumsi makanan dan barang lain dapat berkurang. Ini berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat miskin dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fajrianti N, 2020) dalam studi mereka yang menunjukkan bahwa PKH secara signifikan meningkatkan pendapatan rumah tangga peserta dan rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga peserta program.

Menurut hasil wawancara kepada Ibu Sulis selaku penerima manfaat PKH mengatakan bahwa:

*“Yang saya lihat program PKH ini sudah berjalan dengan cukup baik dan lumayan tertib karena saya dan teman-teman lain penerima bantuan ini didampingi sama pendamping PKH” (Sulis, wawancara 26 September 2023).*

Responden di Desa Wringinagung menyatakan bahwa pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) telah dilakukan dengan baik. Keberadaan pendamping PKH di setiap kecamatan telah mendukung hal ini. Responden juga menyatakan bahwa selama ini penyaluran tidak mengalami masalah karena PKH telah diberikan kepada individu yang tidak mampu dan sudah tepat sasaran, pengelolaannya juga dianggap sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Siti yang merupakan keluarga penerima manfaat PKH mengatakan bahwa:

*“Kebutuhan saya selama ini alhamdulillah sudah terpenuhi karena program PKH ini, saya juga merasakan program ini meringankan saya sebagai warga yang kurang mampu, anak saya juga akhirnya bisa sekolah” (Siti, wawancara, 28 September 2023).*

Program Keluarga Harapan di Desa Wringinagung dianggap sebagai sumber bantuan yang sangat berarti bagi masyarakat miskin, yang memungkinkan mereka untuk mencapai pemenuhan kebutuhan dasar. Responden penerima manfaat program keluarga harapan juga merasa diringankan beban pengeluarannya dalam upaya pemenuhan kebutuhan sekolah anak-anaknya. Untuk mendukung tujuan PKH, pendamping mengadakan pertemuan rutin dengan keluarga untuk memotivasi, mendukung, dan meningkatkan kualitas diri. Dengan dukungan yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan, diharapkan masyarakat akan lebih menyadari betapa pentingnya pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kesejahteraan yang diinginkan bagi generasi saat ini.

### **3.4 Dampak PKH Terkait Dengan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringinagung**

Peserta Program Keluarga Harapan di Desa Wringinagung mengungkapkan bahwa mereka sangat terbantu dan mendapat banyak manfaat, selain itu program keluarga harapan juga dapat meningkatkan pendidikan anak-anak PKH. Berdasarkan pemaparan yang diungkapkan oleh Ibu Aini selaku warga penerima manfaat PKH, mengatakan bahwa:

*“Anak-anak di sini terbantu sekali sama program PKH ini, terus juga banyak yang melanjutkan sekolah, tidak seperti dulu sebelum PKH ada” (Aini, wawancara, 27 September 2023).*

Pendapat Ibu Aini juga dikuatkan oleh dengan pendapat dari Ibu Iis yang mengungkapkan bahwa:

*“Saya pastinya sangat terbantu dengan program PKH ini karena telah membantu meringankan beban biaya pendidikan anak saya, anak saya juga giat belajarnya karena kesempatan ini” (Iis, wawancara, 27 September 2023).*

Program Keluarga Harapan (PKH) telah membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga penerima manfaat terutama dalam pembiayaan pendidikan anak-anak mereka. Hal ini menghasilkan perkembangan pendidikan yang dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat PKH, di mana orang tua yang hanya berpendidikan SD sekarang dapat melihat anak-anak mereka menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA atau bahkan perguruan tinggi. PKH juga memotivasi anak-anak peserta untuk belajar lebih giat, yang terbukti dengan beberapa di antara mereka yang berhasil melanjutkan pendidikan hingga tingkat sarjana melalui program beasiswa. Secara tidak langsung, PKH memiliki dampak positif pada partisipasi pendidikan anak-anak peserta PKH.

Manfaat PKH di Desa Wringinagung juga dirasakan oleh Ibu Yuli dengan menyatakan bahwa:

*“Saya selama hamil sering periksa dan cek kandungan ke puskesmas karena saya dapat bantuan PKH, dan itu gratis”. (Yuli, wawancara, 28 September 2023).*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurma Mustika Hasna berjudul “Analisis Dampak Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada Kesejahteraan Masyarakat,” hasil temuannya menunjukkan bahwa keluarga penerima manfaat PKH mendapatkan bantuan finansial dan tambahan. Mereka juga memiliki tanggung jawab dalam kapasitas mereka sebagai penerima manfaat PKH, terutama dalam sektor kesehatan dan pendidikan (Hasna, 2020).

Hal ini merupakan bukti bahwa PKH telah membawa banyak perubahan yang signifikan bagi kesejahteraan keluarga. Keluarga yang menjadi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wringinagung dapat mengakses layanan kesehatan tanpa biaya. Dengan demikian, kesejahteraan kesehatan keluarga penerima PKH meningkat. Demikian pula, anak-anak dari keluarga penerima PKH di Desa Wringinagung memiliki akses ke layanan pendidikan gratis, dimulai dari tingkat SD hingga SMA. Ini membantu mengurangi jumlah anak dari keluarga miskin yang tidak bersekolah atau putus sekolah. Selain itu, penyandang disabilitas dan orang tua dari keluarga penerima PKH di Desa Wringinagung memiliki akses ke layanan kesejahteraan sosial dan menerima perawatan kesehatan di fasilitas yang telah disediakan.

Di Desa Wringinagung, Program Keluarga Harapan telah memberikan dukungan kepada keluarga miskin penerima PKH dalam rangka untuk mencapai pemenuhan kebutuhan dasar mereka, yang mana telah membantu mereka mengurangi beban keuangan. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat miskin yang menerima bantuan PKH di Desa Wringinagung telah merasakan manfaat dari program

ini dan berharap kehidupan mereka akan berubah menjadi lebih baik di masa depan. Dengan adanya Program Keluarga Harapan ini pula menjadi bukti bahwa kehadirannya mampu membawa perubahan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Wringinagung yang menjadi subjek penelitian.

#### **4. KESIMPULAN**

Desa Wringinagung sebagai salah satu desa yang memiliki masalah dalam hal perekonomian yang menghalangi masyarakat untuk mencapai taraf kesejahteraan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya lahan pekerjaan dan gaji pokok yang tidak mencukupi untuk pemenuhan standar kehidupan pokok. Setiap tiga bulan sekali, keluarga penerima manfaat PKH di Desa Wringinagung mendapatkan bantuan PKH yang dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka. Penyaluran dana bantuan PKH di Desa Wringinagung membawa manfaat positif yang sangat terasa dalam meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan keluarga penerima manfaat. Ini juga membantu mengurangi beban finansial mereka dan meningkatkan pendapatan. Dengan pembagian dana PKH setiap tiga bulan sepanjang tahun, keluarga penerima manfaat dapat lebih baik mengatur keuangan mereka. Akses yang lebih baik ke layanan kesehatan memberikan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat di Desa Wringinagung tahun 2023. Dengan kata lain, peningkatan akses ke layanan kesehatan akan berkontribusi besar pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Andaniyati, N. S., Destiningsih, R., Septiani, Y., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2021). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Magelang Tahun 2020. *DINAMIC: Directory Journal of Economics*, 3(1), 278-291.
- Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah: Journal of Shariah and Islamic Economics*, 2(1), 44–55.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/indicator/23/192/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html>.
- Creswell. (2015). *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Fajrianti N, I. N. R. R. (2020). Analisis Program Pengaruh Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir). *Journal of Islamic Economics Finance*, 43–50.
- Hasna, N. M., N. N., & M. I. D. (2020). Analisis dampak pemberian bantuan program keluarga harapan (pkh) terhadap kesejahteraan masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 108–116.
- Hasrul Hanif. (2015). *Mewujudkan Program Keluarga Harapan Yang Lebih Bermakna: Analisis Gender Terhadap Implementasi PKH Di Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur) Dan Kabupaten Bima (NTB)*. Friedrich-Ebert-Stiftung.

- Museliza, V. , A. A. , & E. R. (2020). Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 70–79.
- Mustika Hasna, N., Nugraha, N., Dwi Mustikarini, I., & PGRI Madiun, U. (2019). *Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. <http://e-journal.unipms.ac.id/index.php/citizenship>.
- Nainggolan, T. and J. (2019). *Program Keluarga Harapan di Indonesia: Dampak pada rumah tangga sangat miskin di tujuh provinsi*. P3KS Press.
- Priyono Nuwun, A. F. Y. N. (2020). Pengaruh PAD Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Tengah. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 2, 212–250.
- Sofianto, A. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah. *Sosio Konsepsia*, 10(1). <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.2091>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto R. (2014). *Perlindungan Sosial di Indonesia: Tantangan Dan Arah Ke Depan*. Direktorat Perlindungan Dan Kesejahteraan Masyarakat.
- Umaroh, F. , S. S. (2019). Efektivitas Program PKH dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kupu Kecamatan Dukuhturi Kabupaten. *Pancasakti Government Journal*. , 2(2).
- UTN Universitas Teknologi Nusantara. (2022). *Desa/Kelurahan Wringinagung (Wringin Agung)*. [http://p2k.utn.ac.id/\\_a.php?\\_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=Jawa%20Tengah&provkot=Kab.+Pekalongan&desa=Wringinagung%20\(Wringin%20Agung\)&kec1=Doro](http://p2k.utn.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=Jawa%20Tengah&provkot=Kab.+Pekalongan&desa=Wringinagung%20(Wringin%20Agung)&kec1=Doro).
- Worldmeters. (2023, Oktober). *Populasi Indonesia*. [https://www-worldometers-info.translate.google/world-population/indonesia-population/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://www-worldometers-info.translate.google/world-population/indonesia-population/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc).
- Wumu, C. , L. F. , & D. S. (2019). Dampak Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *JAP (Jurnal Administrasi Publik)*, 5(77).